

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan di Bab IV, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Geometri peledakan aktual yang digunakan di PT ABI mempunyai nilai yang sama, yaitu burden 2,5 m, spasi 2,5 m, *stemming* 2,0 m, *powder coulumn* 4 m, *subdrilling* 0,15 m, kedalaman lubang 6 m, diameter lubang 3 inch, dan tinggi jenjang 4 m. Dengan geometri peledakan tersebut, hasil peledakan yang didapatkan dari perhitungan teoritis dengan Teori Kuz-Ram masih belum optimal.
2. Pengaruh struktur kekar terhadap hasil fragmentasi secara teoritis dapat dilihat dari nilai korelasi yang diperoleh, yaitu sebesar 99,80 %. Hal ini mengindikasikan pengaruh yang kuat antara orientasi kekar dengan ukuran fragmentasi 10-75 cm serta memiliki persamaan linear $y = 0,3681x + 54,18$ yang menunjukkan hubungan positif pada kedua variabel.
3. Berdasarkan perubahan geometri dengan Teori C. J. Konya diperoleh hasil fragmentasi yang berukuran 10-75 cm lebih baik dibandingkan hasil fragmentasi dengan menggunakan geometri dengan metode R. L. Ash, dengan kenaikan hasil fragmentasi sebesar 3,46 dari geometri aktual.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah :

1. Sebagai pertimbangan perusahaan agar lebih memperhatikan orientasi kekar untuk menghasilkan fragmentasi yang diinginkan.
2. Perlunya menyesuaikan geometri peledakan dengan teori yang dikemukakan oleh ahli ledak R. L. Ash dan C. J. Konya.
3. Perlu adanya metode penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor lain terhadap fragmentasi peledakan.